

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh didalam penelitian “Upaya Ikatan Pencak Silat Indonesia Tangerang Selatan Dalam Pelestarian Pencak Silat di Kota Tangerang Selatan” dengan melalui penelitian kualitatif serta teknik observasi, wawancara dan dokumentasi maka peneliti dapat menyimpulkan 2 point kesimpulan pada penelitian, yakni:

1. Bahwasannya warisan budaya di Indonesia yang kaya dan beraneka ragam dengan salah satunya termasuk pencak silat ini yang merupakan seni bela diri tradisional yang merupakan bagian dari identitas budaya Indonesia. Namun, minat masyarakat terhadap pencak silat semakin berkurang karena globalisasi dan modernisasi. Modernisasi dan teknologi telah mengubah berbagai aspek masyarakat secara signifikan, termasuk dinamika budaya dan sosial. Perubahan ini dapat dipicu oleh faktor internal, seperti perubahan generasi atau faktor eksternal, seperti kontak antar budaya pop dan perubahan lingkungan.

Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Kota Tangerang Selatan berfokus pada atlet muda dalam proses pembinaan yang dilakukan oleh IPSI Kota Tangerang Selatan untuk memajukan prestasi olahraga dan meningkatkan kualitas organisasi baik di tingkat pusat ataupun daerah. Prestasi olahraga pencak silat di IPSI Kota Tangerang Selatan berfokus pada atlet muda dalam proses pembinaan yang dilakukan oleh IPSI Kota Tangerang Selatan dengan memberikan pelatihan terprogram. Program pelatihan pencak silat ini

merupakan proses pengembangan prestasi, serta meningkatkan semangat generasi muda dalam melestarikan budaya.

Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Kota Tangerang Selatan mempromosikan pencak silat di lembaga pendidikan dan berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk mensosialisasikan pencak silat di fasilitas pendidikan. Tujuannya adalah untuk melestarikan, mengembangkan, dan meraih kesuksesan di pencak silat, sehingga terus disukai oleh anak muda. Selain mempromosikan pencak silat di lembaga pendidikan, pemerintah telah melakukan upaya untuk memasukkan konten pencak silat lokal di sekolah dan kejuaraan untuk melestarikan seni budaya pencak silat.

Dan juga untuk mempertahankan budaya di era modern menjadi tantangan bagi masyarakat Indonesia. Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Kota Tangerang Selatan telah mengambil langkah-langkah untuk beradaptasi dengan perkembangan saat ini, membuat perubahan pada metode latihan dan menggabungkan teknik dari seni bela diri lainnya. Perubahan ini bertujuan untuk membuat Pencak Silat lebih mudah diakses dan relevan di era modern, dengan tetap berpegang pada akarnya.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap anggota Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Kota Tangerang Selatan, dapat disimpulkan bahwa pencak silat memberikan dampak positif yang signifikan dalam aspek pemberdayaan masyarakat, baik secara individu maupun komunitas. Melalui IPSI, anggota tidak hanya mengalami peningkatan keterampilan dalam seni bela diri, tetapi juga memperoleh manfaat lain seperti pengetahuan yang lebih luas mengenai pencak silat serta peningkatan kualitas hidup, terutama

dalam hal ekonomi. Keterampilan yang diasah tidak hanya berguna sebagai alat bela diri, tetapi juga menjadi sarana pengembangan diri dalam olahraga dan seni budaya. Anggota yang sebelumnya minim pengetahuan dan kemampuan kini mampu menguasai teknik dasar hingga tingkat lanjutan, yang menjadi aset penting dalam membangun kepercayaan diri dan identitas budaya.

Dampak ekonomi menjadi salah satu kontribusi terbesar IPSI terhadap anggotanya. Banyak anggota yang berhasil memanfaatkan keterampilan pencak silat untuk menciptakan peluang penghasilan tambahan, baik melalui pelatihan, pertunjukan, maupun kegiatan terkait lainnya. Selain itu, kegiatan yang diselenggarakan oleh IPSI juga memberikan ruang bagi pelaku UMKM untuk memasarkan produk mereka, sehingga mendukung penggerakan ekonomi lokal.

Secara keseluruhan, IPSI Kota Tangerang Selatan berperan tidak hanya sebagai wadah pelestarian budaya pencak silat, tetapi juga sebagai penggerak ekonomi lokal dan pemersatu komunitas. Dengan menjadikan pencak silat sebagai medium pemberdayaan masyarakat, IPSI mampu memberikan dampak positif yang meluas, baik bagi individu maupun ekosistem masyarakat, sehingga turut menjaga keberlanjutan budaya dan memperkuat solidaritas sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada pihak – pihak yang terkait, yakni:

1. Pengurus IPSI Kota Tangerang Selatan diharapkan semakin solid dan semangat dalam perlahan membujuk perguruan untuk bergabung dan melegalitaskan perguruan untuk keorganisasian sehingga bersama – sama bisa mewujudkan Kota Tangsel menjadi Kota Layak Pesilat.

Dan aktif dalam menguasai sosial media seperti membuat konten – konten yang kreatif untuk bisa dijangkau lebih luas dalam mempertahankan pencak silat didalam sosial media. Serta diharapkan untuk meningkatkan infrastruktur yang mendukung pelatihan pencak silat, seperti membangun lapangan latihan yang lebih luas dan modern. Untuk bentuk memberikan semangat kepada atlet – atlet.

2. Kepada Pemkot Tangerang Selatan dan jajarannya harus lebih memperhatikan lagi diharapkan selalu memberi dukungan yang konsisten dalam mengupayakan pelestarian pencak silat pada generasi muda. Dan dapat memfasilitasi kerja sama ini dengan menyediakan sumber daya dan memantau kinerja implementasi muatan lokal pencak silat di sekolah – sekolah. Dan untuk selalu memberikan bantuan serta memfasilitasi untuk UMKM masyarakat dan memberikan dukungan kepada masyarakat yang ingin memasarkan produknya pada acara festival – festival.
3. Kepada pelatih harus mengembangkan pelatihan yang komprehensif, tidak hanya fokus pada aspek fisik dan kekuatan gerakan, tetapi juga mental dan fikiran untuk bisa membuat atlet menjadi lebih focus dalam latihan. Ini dapat dilakukan dengan latihan *mindfulness* ataupun meditasi.